

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG TANDA-TANDA
BAHAYA KEHAMILAN: LITERATURE REVIEW**

**DESCRIPTION OF PREGNANT WOMAN DEGREE OF KNOWLEDGE ABOUT
PREGNANCY DANGER SIGNS: LICTERATURE REVIEW**

Dianita Anggraini¹, Dian Taviyanda², Aries Wahyuningsih²

^{1,2}STIKES RS. Baptis Kediri

Email stikesbaptisjurnal@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu hal yang dapat dilakukan ibu hamil adalah mendeteksi secara dini tanda-tanda bahaya kehamilan dengan mengamati komplikasi atau penyakit yang mungkin terjadi selama kehamilan melalui pemeriksaan kehamilan secara rutin (Kartika, 2012). Oleh karena itu ibu hamil perlu mengetahui tentang tanda bahaya kehamilan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah review licterature. Review menggunakan data yang diperoleh dari database SINTA, PubMed, Scimago, DOAJ, dan Google Scholar kemudian dianalisis menggunakan pendekatan PICO. Hasil analisis menemukan bahwa sebagian besar artikel menyatakan bahwa ibu hamil dan ibu usia produktif kurang berpendidikan tentang tanda bahaya kehamilan, dengan rata-rata 56,77%, dan 40,58% ibu hamil dan ibu usia produktif memiliki pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan diperoleh dari 10 ulasan licterature dengan hasil yang bervariasi dan didominasi oleh fakta bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang kurang tentang tanda bahaya kehamilan. Kementerian Kesehatan harus memperhatikan pelayanan kesehatan di pedesaan. untuk mendapatkan perawatan antenatal yang berkualitas sesuai dengan strategi yang tepat termasuk penyediaan informasi, pendidikan dan komunikasi yang ditargetkan.

Kata kunci: Pengetahuan, Kehamilan, Tanda Bahaya Kehamilan

ABSTRACT

One of the things that pregnant women can do is to detect early of pregnancy danger signs with observe complications or diseases that might be happen during pregnancy by routine pregnancy checks (Kartika, 2012). Therefore pregnant women need to knowledgeable about pregnancy danger signs. The purpose of this study aimed to assess the knowlegde about pregnancy danger signs among pregnant woman. The method used to this study is licterature review. The review used data obtained from SINTA, PubMed, Scimago, DOAJ, and Google Scholar databases and then analyzed using the PICO approach. The results found that most of the articles stated that pregnant women and women of productive age had less education about the danger signs of pregnancy, with an average of 56.77%, and 40.58% of pregnant women and women of productive age had knowledge about pregnancy signs. The conclusion of this study is that the knowledge of pregnant women about the danger signs of pregnancy is obtained from 10 licterature reviews with varying results and is dominated by the fact that most respondents have a lack of knowledge about the danger signs of pregnancy. The Ministry

of Health should pay attention to health services in rural areas. to obtain quality antenatal care care according to appropriate strategies including provision of targeted information, education and communication.

Keywords: Knowledge, Pregnancy, Pregnancy Danger Signs

Pendahuluan

Tanda dan bahaya kehamilan merupakan gejala yang menunjukkan bahwa ibu dan bayi dalam keadaan yang perlu diwaspadai. Kehamilan merupakan hal yang sehat. Namun kehamilan yang normal juga dapat berubah menjadi kehamilan yang tidak sehat atau bermasalah. Salah satu hal yang bisa dilakukan Ibu hamil untuk pendeteksian sejak dini tanda-tanda bahaya kehamilan dengan melihat adanya komplikasi mungkin terjadi selama kehamilan dengan cara memeriksakan kehamilan secara rutin (Alam, 2012). Maka dari itu ibu hamil perlu mendapat pengetahuan tentang tanda-tanda bahaya kehamilan. Proses belajar ini terdapat beberapa tahapan meliputi tahu (*know*), memahami (*comperhension*), dan aplikasi (*application*). Mayoritas ibu hamil tidak mengetahui tentang pendidikan kesehatan reproduksi, terutama kehamilan dan upaya menjaga agar kehamilan tetap sehat. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Zakaria, 2013 bahwa Risiko mortalitas ibu hamil lebih banyak akibat adanya faktor keterlambatan, yang menjadi penyebab tidak langsung kematian ibu. Ada tiga risiko keterlambatan dalam penanganan tanda-tanda bahaya kehamilan, yaitu terlambat mengenali tanda bahaya selama kehamilan, terlambat sampai pelayanan kesehatan saat keadaan darurat dan terlambat memperoleh pelayanan yang memadai oleh tenaga medis (Zakaria, 2013).

Dari hasil pra penelitian di Poliklinik Kandungan dan Kebidanan Rumah Sakit Baptis Kediri dalam 3 bulan, dalam bulan Oktober – Desember 2019 terdapat 11 ibu (6%) mengalami gangguan seperti perdarahan, abortus, hyperemesis dan preeklamsia, sedangkan ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan

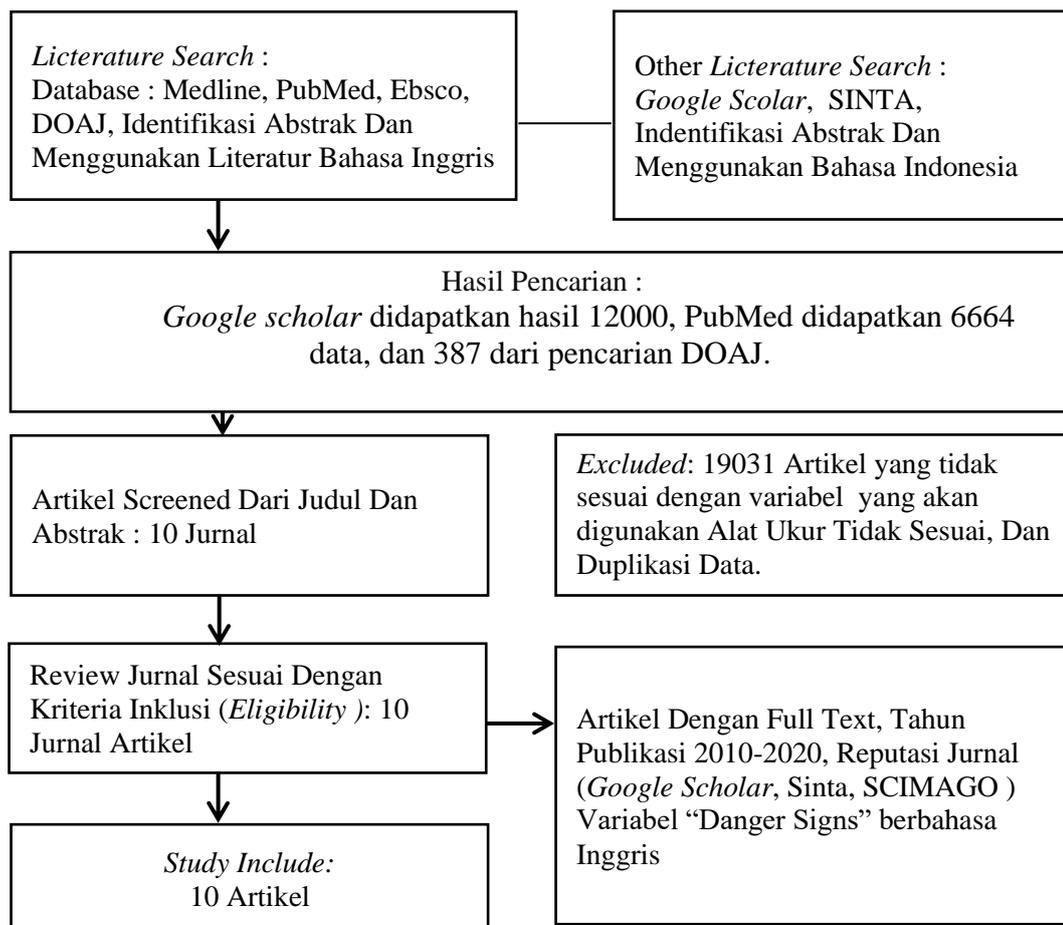
terdapat 128 (67%). 632 wanita hamil yang diwawancarai dengan tingkat respons 94,9%. 98 (15,5%) responden memiliki pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan. Sebagian besar ibu hamil di Erer tidak memiliki pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan. seperempat (25,5%) responden telah menyebutkan setidaknya dua tanda bahaya selama kehamilan. (Nebiyu et al, 2016). Pelaksanaan pemeriksaan kehamilan secara teratur pada ibu hamil diharapkan mampu mendeteksi dan menangani komplikasi yang sering terjadi pada ibu hamil, sehingga dapat menjamin proses alamiah dari kehamilannya berjalan dengan normal (Zakaria, 2013).

Pemeriksaan kehamilan adalah upaya preventif untuk optimalisasi luaran maternal dan neonatal melalui serangkaian kegiatan pemantauan rutin selama kehamilan (Sarwono, 2018). Masalah dan tanda bahaya pada kehamilan adalah gejala yang menunjukkan ibu dan bayi yang dikandungnya dalam keadaan bahaya atau kurang sehat. Jika ada masalah ini, sebaiknya ibu segera berkonsultasi dengan petugas medis. Jika perlu, lakukan pertolongan atau perawatan di rumah sakit. Setiap ibu hamil, keluarga, dan lingkungan sekitar perlu mengetahui dan mengenali gejala ini. Tujuannya, untuk menyelamatkan kesehatan serta jiwa ibu dan bayi yang dikandungnya (Rahmatia, 2017). Peran perawat sebagai *educator* dalam memberikan pendidikan tentang pengetahuan dan memotivasi ibu untuk mau membaca buku pedoman kehamilan atau buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) agar ibu lebih waspada terhadap tanda-tanda bahaya kehamilan. Berdasarkan fenomena tersebut peneliti tertarik untuk melakukan *licterature review* tentang gambaran pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan.

Metodologi Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti ingin melakukan *literature review* menggunakan PICO yang bertujuan untuk Menganalisa Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Terhadap Skrining Pra Nikah. Peneliti melakukan penelitian dengan berbagai desain penelitian *review literature* yang menggunakan desain *Descriptive, Descriptive-Cross Sectional* dan *Cross Sectional* yang sesuai dengan pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan. Jurnal yang digunakan merupakan jurnal terbaru yang terbit pada 10 tahun terakhir dari tahun 2010 sampai 2020. Jurnal yang terpilih untuk dilakukan *literature review* adalah tahun 2010

sampai dengan 2019. Sumber *database* online yang digunakan berasal dari Indonesia ataupun dari negara lain yang menggunakan bahasa Internasional (Bahasa Inggris). Jumlah referensi yang digunakan *literature review* ini berjumlah 10 artikel utama *fulltext*. Terindeks *SCOPUS, SCIMAGO quartile 1, 2, 3, dan 4, Google Scholar* dengan rendah dan *SINTA* dengan reputasi sedang. Peneliti menggunakan seluruh *electronic search strategy* untuk setiap *database electronic*, dengan limitasi kriteria inklusi. Peneliti menggunakan *Search String* dengan kata kunci :*Knowledge; Pregnancy; Pregnancy danger signs* dan dalam bahasa Indonesia : *Pengetahuan; Kehamilan ; Tanda bahaya kehamilan*.



Gambar 1. *Diagram Flow Chart Sintesa Systematic Review*

HASIL

Tabel 1. Analisa Ekstraksi Data dengan Pendekatan PICO Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda-tanda Bahaya Kehamilan

Penulis	Karakteristik Responden				Design	Hasil
	Populasi	Usia	Alat Ukur	Kriteria Inklusi		
Dwi Herman Susilo	ibu hamil <i>primigravida</i> dan <i>multigravida</i>	-	Kuesioner tertutup	1. <i>Primigravida</i> 2. <i>multigravida</i>	Deskriptif- <i>Cross Sectional</i>	Sebanyak 17 (85%) responden Primigravida 1. baik : 3 (15%) 2. kurang : 6 (30%) Multigravida 1. Baik : 6 (30%) 2. Cukup 13 (65%) 3. Kurang : 1 (5%)
Fenti Dewi Pertiwi, Isnawati	Ibu hamil yang berada di Puskesmas	Rata-rata usia 20-35 tahun	kuesioner	Ibu hamil trimester III (28-42 minggu)	Deskriptif- <i>Cross Sectional</i>	Hasil penelitian menggambarkan 1. Baik : 17 (50%) 2. Kurang : 17 (50%)
Andaruni Nurul Qomariah Rista, Pamungkas Catur Esty, Lestari Cahaya Indah	ibu hamil trimester I Puskesmas Karang Pule.	≥ 20-35 tahun	Kuesioner	Ibu hamil trimester I	Deskriptif- <i>Cross Sectional</i>	Hasil penelitian menggambarkan 1. Cukup : 18 (60%) 2. Kurang : 4 (13,3%)
Gashaw Woldeamanuel, Garedew Lemma, and Betregiorgis Zegeye	wanita hamil di Angolela Tera distrik, Ethiopia utara dari 1 April hingga 15 Mei 2019.	Mean (standar deviasi) usia peserta adalah 27 (± 9) tahun.	Kuesioner	Ibu hamil	<i>Cross sectional</i>	Sebanyak 563 wanita hamil dilibatkan dalam penelitian ini. 1. Baik : 315 (56.1%) 2. Kurang : 247 (43,9%)
Nebiyu Maseresha, Kifle Woldemichael and Lamessa Dube	Wanita hamil yang tinggal di distrik tersebut.	Rata-rata (± standar Deviasi) usia responden adalah 25,7 (± 4,3) tahun	kuesioner	Wanita hamil yang tinggal di distrik tersebut.	<i>Cross-Sectional Study Design</i>	Hasil penelitian menggambarkan 1. Cukup : 98 (15,5%) 2. Tidak baik : 534 (84,5%)
Solomon Abayneh Akililu, Amanta Negash Wakgari, Chirkose Endeshaw Admasu, Badi Marta Berta	pregnant women in Debra Birhan town	Rata-rata usia responden adalah 26,7 tahun	Kuesioner	1. Primigravida 2. Multigravida 3. Grandmulti para responden yang menjalani perawatan antenatal	<i>Cross sectional</i>	Hasil dalam penelitian ini, 1. Cukup : 137 (38,6%) 2. Kurang : 217(61,4%)
Mesay Hailu, Abebe Gebremariam, Fessahaye Alemseged	Semua ibu hamil dengan usia kehamilan minimal 3 bulan	Usia rata-rata responden adalah 25 + 4 tahun.	Kuesioner	Ibu hamil dengan rata-rata usia kehamilan 3 bulan	<i>Cross Sectional</i>	Dari 743 wanita hamil yang berpartisipasi dalam penelitian ini 1. Cukup : 206 (30.4%) 2. Kurang : 290 (39.0%)

Penulis	Karakteristik Responden				Design	Hasil
	Populasi	Usia	Alat Ukur	Kriteria Inklusi		
Phanice Omari K, Zachary Masimba O.	149 Wanita hamil yang menghadiri kesehatan fasilitas dalam Bureti Sub-County	18-43 tahun	Kuesioner	1. Berusia antara 18-43 tahun 2. Wanita hamil yang menghadiri kesehatan fasilitas dalam Bureti Sub-County	<i>Cross Sectional</i>	Hasil penelitian menggambarkan : 1. Tahu : 51 (34,2%) 2. Tidak tahu : 98 (65,8%)
Liana Devi Oktavia	Ibu hamil di polindes tanjung gunung	-	Kuesioner	Ibu hamil	<i>Deskriptif</i>	Hasil penelitian menggambarkan : 1. Baik : 3 (10%) 2. Cukup : 5 (16,7%) 3. Kurang : 22 (73,3)
Hibstu Desalegn Tsegaw and Siyoum Yadeshi Demisse	342 wanita hamil menghadiri perawatan antenatal di fasilitas kesehatan kota Yirgacheffe, zona Gedeo, Selatan Etiopia	15 – ≥35 tahun	Kuesioner	wanita hamil menghadiri perawatan antenatal di fasilitas kesehatan kota Yirgacheffe, zona Gedeo, Selatan Etiopia	<i>Cross-sectional</i>	Hasil penelitian menggambarkan : 1. Tahu : 168 (49,1%) 2. Tidak tahu : 174 (50,9%)

Pembahasan

Berdasarkan hasil dari studi *literatur review* yang diperoleh dengan *design cross sectional, deskriptive-cross sectional, dan descriptive* sebagian besar menunjukkan bahwa gambaran pengetahuan ibu hamil baik diantaranya hasil penelitian (Oktavia, Liana Devi, 2018) dari 30 responden ibu hamil didapatkan bahwa ibu hamil yang berpengetahuan baik sebanyak 3 atau 10%. (Andaruni, Nurul Qomariah Rista dkk, 2017) Diketahui pengetahuan ibu hamil trimester I diperoleh data sebesar 18 orang (60%) memiliki pengetahuan yang sedang terhadap tanda-tanda bahaya kehamilan. (Hailu, Mesay dkk, 2010) dengan hasil 22 (30,4%) mengetahui setidaknya dua tanda bahaya selama kehamilan. (Phanice, Omari K. dkk, 2018) dengan hasil 4,7% responden memiliki pengetahuan tentang tanda bahaya kebidanan. Vagina perdarahan adalah tanda bahaya kebidanan yang paling banyak disebutkan selama kehamilan (55%). Terdapat kecenderungan penurunan proporsi wanita yang mengetahui tanda bahaya kebidanan pada kehamilan (34,2%). (Desalegn Tsegaw

dkk, 2017) menyatakan hampir setengah dari subjek penelitian, 168 (49,1%) diketahui memiliki pengetahuan tentang tanda-tanda bahaya selama kehamilan. (Nebiyu Maseresha dkk, 2016) Hanya 98 (15,5%) responden memiliki pengetahuan tentang tanda bahaya kebidanan. Hasil penelitian (Dwi Herman Susilo. 2017) Hasil penelitian menunjukkan responden ibu *Primigravida* sebagian besar berpengetahuan baik yaitu 85%. Sedangkan pada 20 responden ibu hamil *Multigravida* sebagian kecil berpengetahuan baik yaitu 30%. Mayoritas ibu hamil berpengetahuan baik sebesar 58%. (Woldeamanuel, Gashaw Garede dkk 2019) Sebanyak 563 wanita hamil dilibatkan dalam penelitian ini. Sekitar 211 (37,5%) wanita berpengetahuan luas tentang tanda-tanda bahaya kebidanan, lebih dari setengah (60%) responden mendapatkan informasi tentang tanda-tanda bahaya kebidanan dari petugas kesehatan. Sisanya 34,3% dan 5,7% dari peserta mendapat informasi dari tetangga dan media, masing-masing. Dari hasil penelitian (Pertiwi, Fenti Dewi dkk. 2017) menggambarkan 50% Ibu hamil yang

berpengetahuan baik. Berdasarkan hasil dari *literatur review* yang diperoleh 10 jurnal sebagian besar menunjukkan bahwa gambaran pengetahuan ibu hamil yang buruk diantaranya hasil dari Abayneh Akililu Solomon (2015) Dalam penelitian ini, 137 responden dengan presentase 38,6% memiliki pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan. Penelitian ini mengungkapkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan tidak memadai. Menurut (Oktavia Liana Devi, 2018) terlihat dari 22 (73,3%) ibu hamil memiliki pengetahuan kurang, (Andaruni, Nurul Qomariah Rista dkk, 2017) dengan hasil responden memiliki pengetahuan yang kurang yaitu 4 orang atau (13,3%). Penelitian dari (Fenti Dewi Pertiwi dkk. 2017) 50% berpengetahuan kurang tentang tanda bahaya kehamilan. Dalam *literature review* dengan *design descriptive- cross sectional* didapat hasil penelitian gambaran pengetahuan ibu tentang tanda-tanda bahaya kehamilan menyatakan responden ada yang memiliki pengetahuan yang kurang dan ada yang baik. Bias yang dimungkinkan adalah tidak semua penelitian dilakukan pada ibu hamil, limitasi bahasa pencarian yang digunakan peneliti untuk mereview, dan publikasi pada jurnal cetak yang tidak diambil dalam metode pencarian. Total didapatkan 10 studi penelitian yang sesuai dengan kriteria diantaranya (Susilo, Dwi Herman. (Nurul Qomariah Rista Andaruni dkk, 2017), 2017), (Fenti Dewi Pertiwi dkk. 2017), (Gashaw Garede Woldeamanuel dkk 2019), (Nebiyu Maseresha dkk, 2016), (Abayneh Akililu dkk. 2015), (Mesay Hailu dkk, 2010), (Omari K. Phanice dkk, 2018), (Liana Devi Oktavia. 2018) dan (Desalegn Tsegaw dkk, 2017) Semua studi dilakukan *review* untuk mengidentifikasi karakteristik termasuk hasilnya. Sebagian besar ibu multigravida berpengetahuan cukup sebanyak 13 orang dengan persentase 65%, dimana dari 10 orang yang berpengetahuan cukup umurnya 20-35 tahun (Dwi Herman Susilo, 2017). *Literature Review* didapatkan bahwa penelitian yang dilakukan untuk menilai gambaran pengetahuan ibu hamil tentang

tanda-tanda bahaya kehamilan, dari ke sepuluh penelitian tersebut diukur dengan menggunakan kuesioner yang bervariasi. Variabel dalam penelitian yaitu variabel tunggal "Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda-tanda bahaya kehamilan". Dalam jurnal yang didapat, masing masing jurnal menggunakan alat ukur kuesioner yang tidak baku atau mengadopsi dari *Maternal and Neonatal Program of JHPIEGO*, afiliasi dari *John Hopkins University*, kuesioner mengandung karakteristik sosio-demografis, riwayat reproduksi dan pengetahuan tentang bahaya kebidanan tanda-tanda.

Berdasarkan teori (Budiman, 2013) pengetahuan adalah sesuatu yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Proses belajar ini dipengaruhi berbagai faktor dari dalam, salah satunya informasi yang tersedia. (Menurut Prawirohardjo (2007) gravid adalah istilah medis untuk perempuan hamil, dimana pengalaman dan pengetahuan seseorang akan lebih besar dibandingkan orang yang belum pernah hamil. Hal ini sesuai teori bahwa usia mempengaruhi kekuatan dan kematangan seseorang dalam beraktifitas dan bekerja. Selain itu pengalaman hamil sebelumnya turut berperan dalam peningkatan pengetahuan ibu pada hamil berikutnya. Walaupun tidak dalam kategori baik, setidaknya pengetahuan ibu *multigravida* dalam kategori cukup (Susilo, Dwi Herman, 2017). Tanda bahaya kehamilan penting untuk ibu hamil karena dapat menjadi indikasi adanya bahaya pada kehamilan yang dapat berdampak buruk pada kesehatan ibu dan janin (Litleton, & Engebretson, 2009; Pillitteri, 2010) dalam (Fenti Dewi Pertiwi et al, 2017). Dengan proses terjadinya kehamilan, ibu hamil lebih termotivasi dalam melakukan pencarian tentang tanda dan bahaya selama kehamilan.

Dari hasil *literature review*, menurut asumsi peneliti banyak ibu hamil belum tahu tentang tanda bahaya kehamilan, terlebih lagi dengan tempat yang jauh dari pusat fasilitas kesehatan dan akses media dan pendidikan yang belum memadai. Juga dari latar belakang usia dan

pendidikan, usia yang lebih muda atau ideal untuk kehamilan dan juga pendidikan yang memadai, ibu hamil akan lebih termotivasi untuk mengetahui tentang tanda bahaya kehamilan. Tanda bahaya kehamilan merupakan suatu hal yang sebaiknya diketahui oleh wanita khususnya ibu hamil, karena melalui tahu tentang tanda-tanda bahaya kehamilan, ibu hamil dapat lebih mengetahui tentang tanda bahaya kehamilan dan menjaga kesehatan tubuh dan bayinya.

Kesimpulan

Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil tentang Tanda-tanda Bahaya Kehamilan yang didapatkan dari 10 hasil *literature review* dengan hasil yang bervariasi dan didominasi bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang kurang tentang tanda-tanda bahaya kehamilan, dan sebagian besar responden yang tahu tentang tanda-tanda bahaya kehamilan hanya bisa menyebutkan maksimal 3 yaitu perdarahan pervaginam, hiper emesis, dan preeklamsia. Kementerian kesehatan harus memperkuat layanan kesehatan reproduksi di daerah pedesaan untuk mendapatkan perawatan antenatal yang berkualitas ditindaklanjuti merancang strategi yang sesuai termasuk penyediaan informasi yang ditargetkan, pendidikan dan komunikasi.

Daftar Pustaka

- Alam, Dewi Kartika. (2012). *Warning! Ibu Hamil*:Surakarta:Ziyad Visi Media.
- Abayneh Akililu Solomon, dkk, (2015). Knowledge About Danger Signs of Pregnancy and Associated Factors Among Pregnant Women in Debra Birhan Town, Central Ethiopia. *Science Journal of Public Health*. Hal. 269-273
- Budiman dan Riyanto, Agus. (2013). *Kapita Selekta Kuisisioner:Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Desalegn Tsegaw dkk,(2017). Knowledge of obstetric danger signs and associated factors among pregnant women attending antenatal care at health facilities of Yirgacheffe town, Gedeo zone, Southern Ethiopia. *Archives of Public Health*. Hal.
- Dwi Herman Susilo (2017). Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Deteksi Dini Tanda Bahaya Kehamilan. *Oksitosin, Kebidanan*. Hal: 1-3
- Fenti Dewi Pertiwi, dkk, (2017). Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Di Puskesmas Caringin Kabupaten Bogor Tahun 2015. *Hearty Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Hal
- Gashaw Garede Woldeamanuel, dkk, (2019). Knowledge Of Obstetric Danger Signs and Its Associated Factors Among Pregnant Women In Angolela Tera District, Northern Ethiopia. *BMC Res Notes*. Hal.
- Is Susiloningtyas, (2017). Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda-tanda Bahaya Kehamilan Di Desa Gemulak Kecamatan Sayung Kabupaten Demak. Hal.
- Kozier. (2010). *Fundamental Keperawatan Konsep, Proses, dan Praktik*. Jakarta: EGC.
- Kusmira, Ani.(2011). *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*.Jakarta:Salemba Medika.
- Liana Devi Oktavia, (2018). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Pada Kehamilan. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Kemenkes Ri Pangkalpinang*. Hal.
- Mandriwati, A.G. (2009). *Asuhan Kebidanan Antenatal: Penuntun Belajar. Ed.2*. Jakarta: EGC.
- Maryunani, Anik. (2015). *Keawatdaruratan Maternal Dan Neonatal Terpadu Pengenalan Praktis Program Kesehatan Terkini: Program Penyelamatanibu Dan Bayi Di Indonesia (Program EMAS)*. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Mesay Hailu dkk, (2010). Knowledge About Obstetric Danger Signs Among Preg-Nant Women In Aleta

- Wondo District, Sidama Zone, Southern Ethiopia. *Ethiopian journal of health sciences*. Hal.
- Monita Nathania dkk, (2014). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil tentang Tanda-tanda Bahaya Kehamilan di wilayah Kerja Puskesmas Alalak Tengah banjarmasin. Hal.
- Nebiyu Maseresha, dkk, (2016). Knowledge of obstetric danger signs and associated factors among pregnant women in Erer district, Somali region, Ethiopia. *BMC Women's Health*. Hal.
- Nursalam, (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Pendekatan Praktis Edisi 3*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nurul Qomariah Rista Andaruni, dkk, (2017). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan Trimester I di Puskesmas Karang Pule. *Midwifery Journal*. Hal. 30-33
- Omari K. Phanice dkk, (2018). Knowledge of Obstetric Danger Signs among Pregnant Women Attending Antenatal Care Clinic at Health Facilities within Bureti Sub-County of Kericho County, Kenya. *Research in Obstetrics and Gynecology*. Hal.
- Pritasari, dkk, (2012). *Petunjuk Kerja Pelayanan Antenatal Terpadu, Persalinan, dan Paska Persalinan Terpadu*. Kutai: Maternal and Child Health Integrated Program-USAID.
- Terpadu, Persalinan, dan Paska Persalinan Terpadu*. Kutai: Maternal and Child Health Integrated Program-USAID.
- Rahmatia, Diah.(2017). *Buku Petunjuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Bee Media Pusaka.
- Resy Tesya Mulianda dkk, (2019). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Pada Ibu Hamil Trimester III Di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia 2018. Hal.
- WHO (2016). *WHO Recommendations on Antenatal Care for a Positive Pregnancy Experience*. Switzerland: WHO Library Cataloguing-in-Publication Data.
- Zakaria, Fatmah (2013). DIV Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado. *Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Tanda-Tanda Bahaya Selama Kehamilan di Puskesmas Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado*, Hal: 250.